GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) DI KLINIK BERSALIN BUDI MULIA MEDIKA PALEMBANG TAHUN 2011

**Yuni Kurniati**

Dosen Akbid Budi Mulia Palembang

***Abstract***

*Early Initiation suckle the baby strat breastfeeding immediately after birth alone. Based on the WHO study of about 3% annually (3.6 million) from 120 million babies born having the risk of death and nearly one million babies die later. An research, 22% of infant mortality under the age of 28 days can be prevented through early initiation of breastfeeding and 13% of deaths babies can be prevented through exclusive breastfeeding for six moon. Goal of this research to get a picture of third trimester pregnant women about the Initiation of Early Breastfeeding Budi Mulia Medika Clinic Palembang Year 2011. This research is descriptive research. The study population was all third trimester pregnant women who come to the clinic for pregnancy check Budi Mulia Medika Clinic Palembang Year 2011. Taking samples are taken by non-random manner with Accidental Sampling. Data analysis technique is done with the univariate analysis, this analysis is used to describe the frequency and percentage distribution of the Knowledge of Early Initiation Suckle covering (meaning, purpose, benefits, timing of Early Initiation of Breastfeeding). The results of this study of 34 respondents indicated that respondents' knowledge about the good of Early Initiation of Breastfeeding by 55.9% and less knowledgeable of 44.1%. From the research results are expected to improve the health officer counseling of Early Initiation suckle especially in pregnant women and more to apply the technique Of Early Initiation Suckle On new mothers.*

***Keyword :*** *Early Initiation Suckle (IMD)*

**Abstrak**

Inisiasi Menyusui Dini adalah bayi mulai menyusu sendiri segera setelah lahir. Berdasarkan Penelitian WHO setiap tahunnya sekitar 3% (3,6 juta ) dari 120 juta bayi lahir mengalami resiko kematian dan hampir satu juta bayi kemudian meninggal.Suatu penelitian 22% kematian bayi dibawah umur 28 hari dapat dicegah melalui Inisiasi Menyusui Dini dan 13% kematian bayi dapat dicegah melalui pemberian ASI Ekslusif selama 6 bulan.Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusui Dini di Klinik Bersalin Budi Mulia MedikaTahun 2011. Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang datang untuk memeriksakan kehamilannya ke Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Tahun 2011. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara non random dengan *Accidental Sampling.* Teknik analisa data di lakukan dengan analisa univariat,analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari Pengetahuan tentang Inisiasi Meyusui Dini yang meliputi (pengertian, tujuan, manfaat, waktu pemberian Inisiasi Menyusui Dini). Hasil penelitian ini menunjukkan dari 34 responden bahwa pengetahuan responden tentang Inisiasi Menyusui Dini yang baik sebesar 55,9% dan yang berpengetahuan kurang sebesar 44,1%. Dari hasil penelitian diharapkan agar petugas kesehatan meningkatkan peyuluhan tentang Inisiasi Meyusui Dini khususnya pada ibu hamil dan lebih menerapkan teknik Inisiasi Meyusui dini pada ibu yang baru melahirkan.

Kata kunci: Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

27

**PENDAHULUAN**

Inisiasi menyusui dini adalah bayi mulai menyusu sendiri segera setelah lahir dengan cara ketika bayi lahir, tali pusat bayi dipotong dan tubuh bayi dikeringkan kecuali bagian tangan. Tanpa dimandikan bayi langsung diletakkan pada dada ibu agar bayi mencari sendiri puting susu ibunya (merangkak mencari payudara) hingga akhirnya menyusu (Roesli, 2009).

Berdasarkan penelitian *World Health Organization* (WHO) setiap tahunnya sekitar 3% (3,6 juta) dari 120 juta bayi lahir mengalami resiko kematian dan hampir satu juta bayi kemudian meninggal (WHO, 2007).

Lembaga Internasional *United Children and Education Federation* (UNICEF) mencatat setiap 3 menit ada satu bayi yang meninggal dunia. Ini menunjukkan kematian bayi di dunia begitu tinggi, kasus ini terjadi terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia yang penduduknya mencapai 220 juta jiwa. Itulah sebabnya salah satu program UNICEF di Indonesia adalah inisiasi menyusui dini (IMD) dan air susu ibu (ASI) eksklusif untuk menekan angka kematian yang tinggi pada kelahiran bayi dan balita (Anne H Vincent, 2009).

Inisiasi menyusui dini merupakan salah satu cara untuk menurunkan angka kematian bayi, namun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya penerapan inisiasi menyusui dini (IMD) di Indonesia dengan presentasi hanya 4%, dan diketahui salah satunya penyebab rendahnya penerapan inisiasi menyusui dini (IMD) adalah masih kurangnya pengetahuan ibu postpartum dan kurangnya dukungan dari keluarga (Meutia Hatta, 2009).

Pemerintah Indonesia mendukung kebijakan WHO dan UNICEF yang merekomendasikan inisiasi menyusui dini (*early letch on*) sebagai tindakan *life saving* karena inisiasi menyusui dini dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum usia satu bulan, menyusui satu jam pertama kehidupan yang diawali dengan kontak kulit antara ibu dan bayi dinyatakan sebagai indikator global dan sebagaimana Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang pemberian air susu ibu secara eksklusif pada bayi Indonesia yang telah disahkan sejak 2004 lalu (Roesli, 2007).

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) hanya ada 4% bayi di Indonesia yang mendapatkan ASI dalam satu jam pertama kelahirannya dan 8% bayi Indonesia yang mendapatkan ASI eksklusif 6 bulan (Ani Yudhoyono, 2008).

Tindakan inisiasi menyusui dini membantu tercapainya tujuan *Millennium Development Goals* (MDGs) nomor empat yaitu mengurangi angka kematian anak, karena menyusui dini dalam satu jam pertama setelah melahirkan akan mengurangi kematian bayi baru lahir akibat berbagai penyakit. Resiko kematian bayi diperkirakan bisa berkurang sebanyak 22% jika inisiasi menyusui dini bayi baru lahir dilakukan segera setelah bayi lahir sampai satu jam setelah persalinan, dan dilanjutkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dapat menjaga 13% kematian bayi.

Inisiasi menyusui dini merupakan program baru sehingga belum banyak diketahui masyarakat khususnya ibu yang melahirkan, kebanyakan ibu tidak tahu bahwa membiarkan bayi menyusui segera setelah kelahiran atau yang biasa disebut proses inisiasi menyusui dini (IMD) sangat bermanfaat. Proses yang hanya memakan waktu satu jam tersebut berpengaruh pada bayi seumur hidup (DEPKES RI, 2008).

Dari data yang didapat di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang terdapat sekitar 60 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dalam satu bulan. Klinik Bersalin Budi Mulia Medika merupakan salah satu Klinik yang melaksanakan program inisiasi menyusui dini (IMD).

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang inisiasi menyusui dini di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Tahun 2011 dengan Judul “Gambaran Pengetahua Ibu Hamil Trimester III tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Tahun 2011”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah upaya memahami dan memecahkan masalah secara ilmiah, sistematis dan logis (Notoatmodjo, 2005). Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2005).

 Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang datang ke Klinik Bersalin Budi Mulia MedikaTahun 2011. Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III yang kebetulan datang ke Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang pada waktu penelitian dilakukan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan metode non random yaitu pengambilan sampel bukan secara acak atau random. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Accindental Sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia (Notoatmodjo, 2005).

**TEHNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan mengamati dan mewawancara langsung dengan menggunakan lembar kuesioner. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kota Palembang, Penelusuran buku dan sumber internet dan Majalah Kesehatan. Instrumen pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan berupa kuesioner yang menyangkut variabel tentang pengetahuan inisiasi meyusui dini meliputi pengertian, tujuan, manfaat dan waktu dilakukan inisiasi meyusui dini.

**HASIL**

1. **Analisa Data**
2. **Analisa Univariat**
3. **Pengertian Inisiasi Menyusui Dini**

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Pengertian Inisiasi Menyusui Dini di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Tahun 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pengertian IMD** | **f** |  **(%)** |
| 1. | Baik | 21 | 61,8 |
| 2. | Kurang | 13 | 38,2 |
|  | **Jumlah** | 34 | 100 |

Dari tabel diatas pengetahuan pengertian inisiasi menyusui dini baik sebanyak 21 responden (61,8%) dan kurang sebanyak 13 responden (38,2%).

1. **Tujuan Inisiasi Menyusui Dini**

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Tujuan Inisiasi Menyusui Dini di Klinik Bersalin Budi Mulia MedikaTahun 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tujuan IMD** | **f** |  **(%)** |
| 1. | Baik | 19 | 55,9 |
| 2. | Kurang | 15 | 44,1 |
|  | **Jumlah** | 34 | 100 |

Dari tabel diatas pengetahuan tujuan inisiasi menyusui dini baik sebanyak 19 responden (55,9%) dan kurang sebanyak 15 responden (44,1%).

1. **Manfaat Inisiasi Meyusui Dini**

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Inisiasi Menyusui Dini di Klinik Budi Mulia Tahun 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Manfaat** | **f** |  **(%)** |
| 1. | Baik | 15 | 44,1 |
| 2. | Kurang | 19 | 55,9 |
|  | **Jumlah** | 93 | 100 |

Dari tabel 3 diatas pengetahuan manfaat inisiasi menyusui dini baik sebanyak 15 responden (44,1%) dan kurang sebanyak 19 responden (55,9%).

1. **Waktu Pemberian Inisiasi Menyusui Dini**

**Tabel 4**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Waktu Pemberian Inisiasi Menyusui Dini di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Tahun 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Waktu Pemberian IMD** | **f** |  **(%)** |
| 1. | Baik | 15 | 44,1 |
| 2. | Kurang | 19 | 55,9 |
|  | **Jumlah** | 93 | 100 |

Dari tabel 4 diatas pengetahuan waktu pemberian inisiasi menyusui dini baik sebanyak 18 responden (52,9%) dan kurang sebanyak 16 responden (47,1%).

1. **Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusui Dini**

**Tabel 5**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang Inisiasi Menyusui Dini di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Tahun 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pengetahuan IMD** | **f** |  **(%)** |
| 1. | Baik | 19 | 55,4 |
| 2. | Kurang  | 15 | 44,1 |
|  | **Jumlah** | 93 | 100 |

Dari tabel 5 diatas pengetahuan inisiasi menyusui dini baik sebanyak 19 responden (55,9%) dan pengetauan inisiasi menyusui dini kurang sebanyak 15 responden (44,1%).

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini. Adapun hasil dari penelitian ini ditampilkan dalam grafik batang dan teks.

Dari grafik batang diatas terlihat bahwa dari 34 responden yang diteliti jumlah responden yang berpengetahuan baik sebanyak 19 responden (55,9%) sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (44,1%).

Dari penelitian diatas diketahui lebih banyak ibu yang berpengetahuan baik dari pada ibu yang berpengetahuan kurang tentang inisiasi menyusui dini, di sini ada beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini yaitu adanya peran tenaga kesehatan khususnya bidan yang selalu memberikan penyuluhan tentang inisiasi menyusui dini dan banyaknya promosi kesehatan melalui media komunikasi baik cetak maupun elektonik seperti majalah, Koran, TV, radio dan lain sebagainya.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi meyusui dini (IMD) yang telah di lakukan dan pembahasan yang dikemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

* + 1. Gambaran distribusi frekuensi tentang pengetahuan inisiasi meyusui dini yang baik sebanyak 19 responden (55,9%) dan pengetahuan inisiasi meyusui dini yang kurang sebanyak 15 responden (44’1%).
		2. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan tentang pengertian inisiasi meyusui dini yang baik sebanyak 21 responden (61,8%) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 13 responden (38,2%).
		3. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan tentang tujuan inisiasi meyusui dini yang baik sebanyak 19 responden (55,9%) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 15 responden (44,1%).
		4. Gambaran distribusi frekuensi pengetahauan tentang manfaat inisiasi meyusui dini yang baik sebanyak 15 responden (44,1 %) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 19 responden (55,9%).
		5. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan tentang waktu inisiasi meyusui dini yang baik sebanyak 18 responden (52,9%) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 16 responden (47,1%).

**SARAN**

* + 1. **Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengupayakan pengembangan dan peningkatan pelayanan kesehatan khususnya tentang inisiasi menyusui dini (IMD), serta setiap ibu hamil yang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (*Ante Natal Care* ) harus diberikan konseling tentang inisiasi menyusui dini (IMD) sehingga pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini (IMD) jauh lebih baik kedepannya.

* + 1. **Bagi Instansi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan informasi bagi peserta didik yang akan datang dan dapat menambah bahan kepustakaan Akademi

Kebidanan Budi Mulia Palembang dalam melakukan penelitian.

* + 1. **Bagi Peneliti yang akan datang**

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai inisiasi meyusui dini (IMD) dengan variabel dan tempat yang berbeda.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Arif, Nurhaeni. 2009. *Panduan Ibu Cerdas-ASI dan Tumbuh Kembang Bayi*. Yogyakarta : Medpress (Anggota IKAPI)
2. Baskoro, Anton. 2008. ASI : *Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Banyu Medika
3. Bambang Yudhoyono, Ani. 2007. *Inisiasi Menyusui Dini Selamatkan Bayi*. (<http://www.indionline.org/artikel/62#maincontent>, diakses 4 Maret 2011)
4. Dinas Kesehatan Kota Subaya, 2008. *IMD Manfaatnya Seumur Hidup.*
Fernandez, Simplicia Maria A. 2009.
5. *Asuhan Bayi Baru Lahir dan Inisiasi MenyusuiDini*.(<http://www.poskupang.com/cead/artikel/34589>, diakses 2 Maret 2011).
6. Hatta Swasono, Meutia. 2009. *Menteri Meutia Perihatinkan Kesadaran Pemberian ASI*.([http://kumpulan.info/keluarga/anak/40-anak/99-inisiasi-dini IMD.html](http://kumpulan.info/keluarga/anak/40-anak/99-inisiasi-dini%20IMD.html), diakses 6 Maret 2011)
7. Hatta Swasono, Meutia. 2009. *Studi Kualitatif Penerepan Imd Pada Bayi Segara Setelah Lahir*. (<http://alat-kesehatan-murah.blogsput.com>, diakses 8 Maret 2011)
8. Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Metode Peneltitan Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Selemba Medika.
9. Indria. 2007. *Inisiasi Menyusui Dini “IMD”* (<http://bundabali.blogspot.com/>, diakses 2 Maret 2011.
10. Kristiyanasari, Weni. 2009. ASI. *Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika
11. Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Peneltian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
12. Prasetyono, Dwi Sunar. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogjakarta : Dipa Press (Anggota IKKAPI)
13. Roesli, Utami. 2007. Air *Susu Ibu Adalah Hak Bayi*. (<http://www.medicostore.com/asi> susuformula/,diakses 5 Maret 2011.
14. Roesli, Utami. 2008. *Inisiasi Menyusui Cegah Resiko Kematian Bayi* (<http://www.menkokesra.go.id>, diakses 3 Maret 2011)
15. Roesli, Utami. 2008. *Seminar Inisiasi MenyusuiDini*(<http://www.permaticibubur.com>. diakses 5 maret 2011)
16. Saleha, Sitti. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Selamba Medika.
17. Siswono. 2007. *Pemberian Asi Dalam 1 Jam Pertama Kurangi Resiko Kematian*. (ttp://www.gizi.net diakses 4 Maret 2011)
18. Vincent, H Anne. 2009. Detail. Klaten. (<http://www.kr.co.id>, diakses 6 Maret 2011.
19. \_\_\_\_\_\_, 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Edisi ketiga.
20. \_\_\_\_\_\_, 2008. Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusui Dini. Edisi Ke Tiga. Jakarta : JNPK-KR/POGI.